

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan pusat pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat pembaharuan dan modernisasi. Fungsi perguruan tinggi salah satunya yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Semua fungsi itu hendaknya terlihat dalam kegiatan perguruan tinggi, maka perguruan tinggi harus mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh civitas akademiknya secara lembaga melalui metode langsung kepada kelompok yang membutuhkan baik kalangan industri besar maupun industri kecil kepada masyarakat. Salah satu cara merealisasikan fungsi perguruan tinggi adalah dengan melakukan PKL (Praktek Kerja Lapang). PKL merupakan salah satu program dimana mahasiswa melakukan kegiatan praktek pada lingkungan industri untuk memperoleh ilmu dengan cara mempraktikkan teori-teori yang sudah didapat. Program PKL mampu memberikan informasi kelayakan ilmu dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi yang sedang berkembang dan diajarkan. Program PKL dilaksanakan dengan memilih perusahaan-perusahaan dari skala produksi rumah tangga hingga industrial dengan jangka waktu 512 jam.

PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Balinusa yang merupakan perusahaan industri sebagai produsen minuman ringan berkarbonasi yang sukses di pasar nasional maupun internasional, pada perusahaan ini mahasiswa yang menjalankan PKL dapat menimba ilmu dan mempraktikkan maupun membandingkan teori yang ada yang diperoleh dibangku kuliah. PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Balinusa, memberikan sebuah produk yang baik untuk kesehatan dan bermutu tinggi serta melayani kebutuhan akan makanan dan minuman cepat saji yang berkualitas saat ini sudah meningkat.

PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Balinusa memiliki pengawasan mutu yang baik untuk menjaga mutu dan menjamin keamanan produk akhirnya. PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Balinusa menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan aman bagi kesehatan konsumen dengan sistem pengendalian mutu dari awal

bahan masuk (*incoming material*), proses produksi ,sanitasi, distribusi produk dan Pemeriksaan/ pengujian *finish good*.

Finish Good merupakan penentuan dimana produk dinilai kelayakannya sebelum di pasarkan ke masyarakat. Pengawasan produk akhir dilakukan oleh *quality assurance* dengan teliti dan melalui beberapa tahapan. Dalam program PKL yang dilakukan di PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Balinusa menggunakan beberapa pemeriksaan yaitu organoleptik, *disolved oksigen, crown, closure, post capping, warmer, net content, brix*, dan gas volume. *Finish Good* adalah tahapan penting dalam proses produksi industrial dengan capaian konsumen yang luas, maka penulis memilih objek pembahasan mengenai “PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU QUALITY ASSURANCE INTERNAL DI PT. COCA-COLA AMATIL INDONESIA BALINUSA”

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang, mahasiswa diharapkan:

1. Memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi secara keseluruhan.
2. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis di lapangan serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
3. Dapat mengaitkan kekritisian terhadap perbedaan yang terjadi antara teori dengan praktek yang dilaksanakan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan serangkaian proses pemeriksaan *finish good* produk Fanta Strawberry 295 ml botol RGB PT. CCAI Balinusa.
2. Mahasiswa mampu mengetahui permasalahan pada pemeriksaan *finish good* untuk meminimalisir tingkat terjadinya komplain di PT. CCAI Balinusa

3. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan metode fishbone pada proses pemeriksaan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Adapun aktivitas Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 Maret-30 Mei 2016
Jam Kerja : Senin-Jum'at, 07.00-15.00 WITA; Sabtu, 07.00-13.00 WITA
Lokasi : Departemen *Quaity Assurance* PT. Coca Cola Amatil Indonesia
Balinusa.